



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI KEUANGAN
NOMOR 108/PMK.04/2008 TENTANG
PELUNASAN CUKAI.

P3C MMEA

Nomor :(1).....
Tanggal :(2).....

PERMOHONAN PENYEDIAAN PITA CUKAI
MINUMAN YANG MENGANDUNG ETIL ALKOHOL ASAL IMPOR
DI KANTOR PUSAT DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
A.N. PT.....(3).....DI.....(4).....
NPPBKC NO.....(5).....TANGGAL.....(6).....

NO	JENIS MMEA	GOLONGAN DAN KADAR ALKOHOL	VOLUME/ ISI KEMASAN (ml/L)	JUMLAH KEMASAN	JUMLAH PESANAN (LEMBAR)
...(7)...	...(8)...	...(9)...	...(10)...	...(11)...	...(12)...

Atas pita cukai yang telah kami pesan tersebut, apabila tidak direalisasikan dengan CK-1A sampai akhir tahun, kami bersedia dikenakan biaya pengganti penyediaan pita cukai berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui
Kepala Kantor.....(13).....
ub.
Kepala Seksi.....(14).....

...(17).....(18).....
Importir

.....(15).....
NIP.....(16).....

.....(19).....



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
PETUNJUK PENGISIAN

- Nomor (1) : Diisi nomor surat.
- Nomor (2) : Diisi tanggal surat.
- Nomor (3) : Diisi nama perusahaan yang mengajukan.
- Nomor (4) : Diisi lokasi perusahaan yang mengajukan.
- Nomor (5) : Diisi NPPBKC perusahaan bersangkutan.
- Nomor (6) : Diisi tanggal NPPBKC.
- Nomor (7) : Diisi nomor urut.
- Nomor (8) : Diisi jenis MMEA asal impor yang diajukan penyediaan pita cukainya.
- Nomor (9) : Diisi golongan dan kadar alkohol MMEA asal impor yang diajukan penyediaan pita cukainya.
- Nomor (10) : Diisi volume/isi kemasan MMEA asal impor dalam ml/Liter.
- Nomor (11) : Diisi jumlah kemasan MMEA asal impor.
- Nomor (12) : Diisi jumlah pesanan pita cukainya dalam lembar.
- Nomor (13) : Diisi kantor dimana P3CM diajukan.
- Nomor (14) : Diisi unit yang menangani P3CM.
- Nomor (15) : Diisi nama pejabat bea dan cukai yang menandatangani P3CM.
- Nomor (16) : Diisi NIP pejabat bea dan cukai yang menandatangani P3CM.
- Nomor (17) : Diisi lokasi P3CM diajukan.
- Nomor (18) : Diisi tanggal P3CM diajukan.
- Nomor (19) : Diisi nama lengkap importir yang mengajukan P3CM.

MENTERI KEUANGAN
ttd.
SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Umum

u.b.
Kepala Bagian B.U. Departemen

Antonius Suharto
NIP 060041107





MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN II
PERATURAN MENTERI KEUANGAN
NOMOR 108/PMK.04/2008 TENTANG
PELUNASAN CUKAI.

CK-1A

Lembar: Asli/Kedua/Ketiga

Diisi oleh KPPBC(1)....

Nomor :

Tanggal :

Kode Kantor :

PEMESANAN PITA CUKAI MMEA IMPOR

1. Nama Perusahaan Importir :(2).....
2. Alamat Importir :(3).....
3. Nama Importir :(4).....
4. NPPBKC :(5).....
5. Yang Diberi Kuasa :(6).....
6. Cara Pembayaran : Tunai/Kredit ?
7. Jenis MMEA Impor :(7).....
8. Golongan Tarif Cukai : %
9. Warna Pita Cukai :

Seri	Merek	Kemasan	Isi	Gol tarif cukai	Lembar	Jumlah gol tarip cukai x Lbr x Seri	Jumlah Cukai (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
...(8)...	...(9)...	...(10)...	...(11)...	...(12)...	...(13)...	...(14)...	...(15)...
Jumlah							

10. Dikurangi pengembalian cukai sesuai CK..(16)....Nomor.....(16).....Tgl.....(16)..... = Rp (17).....

Jumlah cukai yang seharusnya dibayar = Rp (18).....

11. Catatan Petugas

	Nomor(19).....	Diserahkan Pita Cukai	Tanggal(20).....	Petugas Bea dan Cukai,(21)..... NIP.....(23).....
--	-------------------------	--------------------------	---------------------------	--

Setuju Dilayani
Pejabat Bea dan Cukai,

Pengusaha Importir/Kuasa, *)

.....(22).....
NIP.....

.....(24).....

*) Coret yang tidak perlu



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Halaman 2

I. **Kolom untuk Bendaharawan**

1. Bendaharawan DJBC di(25).....
2. Menerangkan bahwa Pabrik/ Importir *) di(26).....
3. Dokumen pemesanan pita cukai Nomor tanggal(27)...
4. Jumlah cukai yang seharusnya dibayar Rp.(28).....
(.....(29).....)
5. Pelunasan cukai secara tunai :
Dengan SSPCP Nomor..... tanggal.....(30)...
6. Pelunasan cukai secara kredit :
Dibukukan dalam Buku Rekening Kredit
Jilid....., Folio....., Pos.....(31)...
7. Penundaan pembayaran berakhir tanggal.....(32).....
8. Jenis jaminan.....(33)..... Nilai Jaminan Rp(34).....
(.....(35).....)
9. Nomor / Tanggal Bukti Penerimaan Jaminan.....(36).....
.....(37).....(38).....
Bendaharawan DJBC,
.....(39).....
NIP.....

II. **Tanda Terima Pita Cukai**

1. Nama Penerima Pita Cukai :(40).....
2. Alamat Penerima Pita Cukai :(41).....
3. Kuasa dari :(42).....

Pada hari ini telah menerima Pita Cukai yang dipesan dengan dokumen pemesanan
CK-1A Nomor tanggal(43).....

Yang menyerahkan:
Pejabat Bea dan Cukai,

.....(44).....
NIP.....

.....(45).....
Yang menerima:
Pengusaha Importir/Kuasa,*

.....(46).....

III. **Penyerahan Pita Cukai**

Diberitahukan kepada Bendaharawan DJBC di(47).....
Bahwa Pita Cukai yang dipesan dengan dokumen pemesanan CK-1A Nomor
.....(48)..... tanggal(48)..... telah diserahkan pada tanggal
.....(48).....

.....(49).....
Pejabat Bea dan Cukai,

.....(50).....
NIP.....



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

PETUNJUK PENGISIAN

- NOMOR (1) : Diisi nomor , tanggal penerimaan dokumen, dan kode kantor penerima dokumen.
- NOMOR (2) : Diisi nama perusahaan importir.
- NOMOR (3) : Diisi alamat importir.
- NOMOR (4) : Diisi nama importir.
- NOMOR (5) : Diisi NPPBKC.
- NOMOR (6) : Diisi nama yang diberi kuasa.
- NOMOR (7) : Diisi jenis minuman yang diimpor, misalnya: whiskey.
- NOMOR (8) : Diisi seri pita cukai.
- NOMOR (9) : Diisi merek MMEA yang diimpor.
- NOMOR (10) : Diisi jumlah kemasan.
- NOMOR (11) : Diisi jumlah isi per kemasan.
- NOMOR (12) : Diisi tarif cukai berdasarkan golongan MMEA yang diimpor.
- NOMOR (13) : Diisi jumlah lembar pita cukai yang dipesan.
- NOMOR (14) : Diisi jumlah dalam rupiah.
- NOMOR (15) : Diisi jumlah nilai cukai yang seharusnya dibayar.
- NOMOR (16) : Diisi jenis, nomor, dan tanggal dokumen pengembalian.
- NOMOR (17) : Diisi nilai pengembalian.
- NOMOR (18) : Diisi jumlah nilai cukai yang seharusnya dibayar.
- NOMOR (19) : Diisi nomor agenda penyerahan pita cukai.
- NOMOR (20) : Diisi tanggal penyerahan pita cukai.
- NOMOR (21) : Diisi nama petugas yang menyerahkan pita cukai.
- NOMOR (22) : Diisi nama pejabat yang memberikan persetujuan.
- NOMOR (23) : Diisi nama kota, tanggal, bulan, dan tahun permohonan.
- NOMOR (24) : Diisi tanda tangan, nama jelas pemohon, dan stempel perusahaan.
- NOMOR (25) : Diisi kantor tempat permohonan diajukan.
- NOMOR (26) : Diisi nama dan lokasi perusahaan.
- NOMOR (27) : Diisi nomor dan tanggal dokumen pemesanan pita cukai.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- NOMOR (28) : Diisi dengan angka, jumlah nilai cukai yang seharusnya dibayar.
- NOMOR (29) : Diisi dengan huruf, jumlah nilai cukai yang seharusnya dibayar.
- NOMOR (30) : Diisi nomor dan tanggal SSPCP.
- NOMOR (31) : Diisi berdasarkan data dari buku rekening kredit.
- NOMOR (32) : Diisi tanggal jatuh tempo penundaan.
- NOMOR (33) : Diisi jenis jaminan yang diserahkan.
- NOMOR (34) : Diisi dengan angka, nilai jaminan yang diserahkan.
- NOMOR (35) : Diisi dengan huruf, nilai jaminan yang diserahkan.
- NOMOR (36) : Diisi nomor dan tanggal bukti penerimaan jaminan.
- NOMOR (37) : Diisi kota tempat kantor.
- NOMOR (38) : Diisi tanggal, bulan, dan tahun.
- NOMOR (39) : Diisi tanda tangan, nama, NIP, dan stempel kantor.
- NOMOR (40) : Diisi nama yang menerima pita cukai.
- NOMOR (41) : Diisi alamat yang menerima pita cukai (sesuai tanda pengenal).
- NOMOR (42) : Diisi nama perusahaan/ nama pengusaha.
- NOMOR (43) : Diisi nomor dan tanggal dokumen pemesanan.
- NOMOR (44) : Diisi tanda tangan, nama, dan NIP pejabat yang menyerahkan pita cukai.
- NOMOR (45) : Diisi kota, tanggal, bulan, dan tahun diterima.
- NOMOR (46) : Diisi tanda tangan dan nama terang penerima pita cukai.
- NOMOR (47) : Diisi nama kantor tempat permohonan diajukan.
- NOMOR (48) : Diisi nomor dan tanggal dokumen pemesanan dan tanggal penyerahan pita cukai.
- NOMOR (49) : Diisi kota, tanggal, bulan, dan tahun penyerahan pita cukai.
- NOMOR (50) : Diisi tanda tangan, nama terang, dan NIP pejabat yang menyetujui penyerahan.

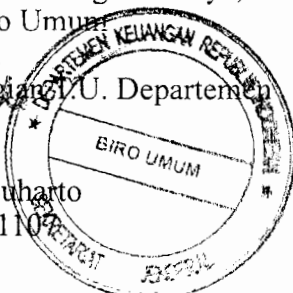
Salinan sesuai dengan aslinya,

Kepala Biro Umum

u.b.

Kepala Bagian U. Departemen

Antonius Suharto
NIP 060041107



MENTERI KEUANGAN

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

PERMOHONAN PENYEDIAAN PITA CUKAI
A.N.(3)..... DI.....(4).....
NPPBKC :(5).....
PERIODE PERSEDIAAN BULAN(6).....

Nomor :(1).....
Tanggal :(2).....

PENGAJUAN (7)

- AWAL
- TAMBAHAN
- TAMBAHAN IZIN DIREKTUR JENDERAL

LOKASI PENYEDIAAN (8)

- KPPBC/KPU
- KP DJBC

No.	JENIS HASIL TEMBAKAU	KODE PERSONALISASI	SERI	WARNA	PITA CUKAI		HJE	ISI/ BUNGKUS	PERUNTUKAN (UK/UT)	JUMLAH PESANAN (LEMBAR)	KETERANGAN
					TARIF						
					%	Rp/btg					
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)

Atas pita cukai yang telah kami pesan tersebut, apabila tidak direalisasikan dengan CK-1 sampai dengan akhir tahun, kami bersedia dikenakan biaya pengganti penyediaan pita cukai berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui
Kepala Kantor(21).....
ub.
Kepala Seksi(22).....

.....(25).....,(26).....
Pengusaha.....

METERAI TEMPEL

.....(23).....
NIP.....(24).....

.....(27).....



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

PETUNJUK PENGISIAN

- Nomor (1) : Diisi nomor surat.
- Nomor (2) : Diisi tanggal surat.
- Nomor (3) : Diisi nama perusahaan yang mengajukan P3C.
- Nomor (4) : Diisi lokasi perusahaan yang mengajukan P3C.
- Nomor (5) : Diisi NPPBKC perusahaan bersangkutan.
- Nomor (6) : Diisi periode persediaan pita cukai, misalnya: Pebruari 2008 .
- Nomor (7) : Diisi pengajuan P3C dengan memilih salah satu periode pengajuan di bawahnya.
- Nomor (8) : Diisi lokasi penyediaan pita cukai dengan memilih salah satu lokasi di bawahnya.
- Nomor (9) : Diisi nomor urutan.
- Nomor (10) : Diisi jenis hasil tembakau yang dimohonkan pita cukainya.
- Nomor (11) : Diisi kode personalisasi, hanya diisi untuk jenis pita yang menggunakan kode personalisasi, yaitu: untuk jenis hasil tembakau golongan pengusaha pabrik III.
Untuk yang pita cukai selain tersebut diatas, kode personalisasinya dikosongkan.
- Nomor (12) : Diisi seri pita cukai, yaitu seri I, II, atau III.
- Nomor (13) : Diisi warna pita cukai sesuai peruntukan, contoh: hijau kombinasi coklat.
- Nomor (14) : Diisi tarif cukai advalorum, misalnya: 22, untuk 22%.
- Nomor (15) : Diisi tarif cukai spesifik diisi tarif spesifik, misalnya: 35, untuk Rp35/btg.
- Nomor (16) : Diisi harga jual eceran (dalam rupiah), misalnya: 5.500.
- Nomor (17) : Diisi isi per bungkus dari merk hasil tembakau yang menggunakan pita cukai tersebut (dalam batang/gram), misalnya: 10.
- Nomor (18) : Diisi UT jika pita cukai tersebut untuk pihak ketiga (tamu), dan UK untuk karyawan.
- Nomor (19) : Diisi jumlah pita cukai yang dipesan.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- Nomor (20) : Diisi nomor P3C pengajuan awal atau P3C pengajuan tambahan dalam hal P3C yang diajukan adalah P3C pengajuan tambahan atau P3C pengajuan tambahan izin Direktur Jenderal.
- Nomor (21) : Diisi kantor dimana P3C tersebut diajukan.
- Nomor (22) : Diisi unit yang menangani P3C.
- Nomor (23) : Diisi nama pejabat bea dan cukai yang menandatangani P3C.
- Nomor (24) : Diisi NIP pejabat bea dan cukai yang menandatangani P3C.
- Nomor (25) : Diisi lokasi P3C diajukan.
- Nomor (26) : Diisi tanggal P3C diajukan.
- Nomor (27) : Diisi nama lengkap pengusaha yang mengajukan P3C.

MENTERI KEUANGAN

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya,

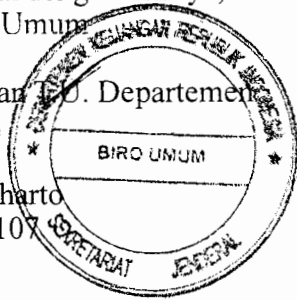
Kepala Biro Umum

u.b.

Kepala Bagian P. U. Departemen

Antonius Suharto

NIP 060041107





MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN IV
PERATURAN MENTERI KEUANGAN
NOMOR 108/PMK.04/2008 TENTANG
PELUNASAN CUKAI.

CK-1

Lembar: Asli/Kedua/Ketiga

Diisi oleh KPPBC		...(1)....
Nomor	:	<input type="text"/>
Tanggal	:	<input type="text"/>
Kode Kantor	:	<input type="text"/>

PEMESANAN PITA CUKAI HASIL TEMBAKAU

- Nama Pabrik/Importir *) :(2).....
- Alamat Pabrik/Importir *) :(3).....
- Nama Pengusaha :(4).....
- NPPBKC :(5).....
- Yang Diberi Kuasa :(6).....
- Cara Pembayaran : Tunai/Kredit ?
- Jenis Hasil Tembakau :(7).....
- Tarif Cukai Advalorum : %
- Warna Pita Cukai :
- Jumlah Cukai Advalorum :

Seri	Merek	Isi/ bks	HJE (RP)	Lembar	Jumlah HJE (Rp) Lbr x HE x Seri	Jumlah Cukai (Rp) Jml HE x % Tarif
1	2	3	4	5	6	7
...(8)...	...(9)...	...(10)...	...(11)...	...(12)...	...(13)...	...(14)...
Jumlah						

- Jumlah Cukai Spesifik (Rp x batang/gram*) : Rp.....(15)..... x(16)..... = Rp(17).....
- Dikurangi pengembalian cukai sesuai CK.....Nomor.....Tgl.....(18)..... = Rp(19).....
- Jumlah cukai yang seharusnya dibayar = Rp(20).....
- Pungutan Negara lainnya:
 - PPN HT : Rp(21).....
 - PNBP : Rp(22).....
 - : Rp
- Jumlah Pungutan Negara lainnya yang seharusnya dibayar = Rp(23).....

14. Catatan Petugas

Nomor(24).....	Diserahkan Pita Cukai	Tanggal(25).....	Petugas Bea dan Cukai, (26)..... NIP.....
-------------------------	--------------------------	---------------------------	--

Setuju Dilayani
Pejabat Bea dan Cukai,

.....(28).....
Pengusaha Pabrik/Importir/Kuasa, *)

.....(27).....
NIP.....

.....(29).....

*) Coret yang tidak perlu



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Halaman 2

I. Kolom untuk Bendaharawan

1. Bendaharawan DJBC di(30).....
2. Menerangkan bahwa Pabrik/ Importir *) di(31).....
3. Dokumen pemesanan pita cukai Nomor(32)..... tanggal(32).....
4. Jumlah cukai yang seharusnya dibayar Rp.(33).....
(.....(34).....)
5. Pelunasan cukai secara tunai :
Dengan SSPCP Nomor.....(35)..... tanggal.....(35).....
6. Pelunasan cukai secara kredit :
Dibukukan dalam Buku Rekening Kredit
Jilid.....(36)....., Folio.....(36)....., Pos.....(36).....
7. Penundaan pembayaran berakhir tanggal.....(37).....
8. Jenis jaminan.....(38)..... Nilai Jaminan Rp(39).....
(.....(40).....)
9. Nomor / Tanggal Bukti Penerimaan Jaminan.....(41).....
.....(42).....
Bendaharawan DJBC,
.....(43).....

II. Tanda Terima Pita Cukai

1. Nama Penerima Pita Cukai :(44).....
2. Alamat Penerima Pita Cukai :(45).....
3. Kuasa dari :(46).....

Pada hari ini telah menerima Pita Cukai yang dipesan dengan dokumen pemesanan
CK-1 Nomor(47)..... tanggal(47).....

Yang menyerahkan:
Pejabat Bea dan Cukai,

.....(48).....
NIP.....

.....(49).....
Yang menerima:
Pengusaha Pabrik/ Importir/Kuasa,*

.....(50).....

III. Penyerahan Pita Cukai

Diberitahukan kepada Bendaharawan DJBC di(51).....
Bahwa Pita Cukai yang dipesan dengan dokumen pemesanan CK-1 Nomor
.....(52)..... tanggal(53)..... telah diserahkan pada
tanggal(54).....

.....(55).....
Pejabat Bea dan Cukai,

.....(56).....
NIP.....



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

PETUNJUK PENGISIAN

- NOMOR (1) : Diisi nomor, tanggal penerimaan dokumen, dan kode kantor penerima dokumen.
- NOMOR (2) : Diisi nama pabrik/importir.
- NOMOR (3) : Diisi alamat pabrik/importir.
- NOMOR (4) : Diisi nama pengusaha pabrik/importir.
- NOMOR (5) : Diisi NPPBKC.
- NOMOR (6) : Diisi nama yang diberi kuasa.
- NOMOR (7) : Diisi jenis hasil tembakau, misalnya: TIS, SKT.
- NOMOR (8) : Diisi seri pita cukai.
- NOMOR (9) : Diisi merek hasil tembakau.
- NOMOR (10) : Diisi jumlah isi per bungkus.
- NOMOR (11) : Diisi HJE hasil tembakau.
- NOMOR (12) : Diisi jumlah lembar pita cukai yang dipesan.
- NOMOR (13) : Diisi jumlah dalam rupiah.
- NOMOR (14) : Diisi jumlah nilai cukai advalorum yang seharusnya dibayar.
- NOMOR (15) : Diisi nilai tarif spesifik per batang.
- NOMOR (16) : Diisi jumlah batang.
- NOMOR (17) : Diisi jumlah nilai cukai spesifik yang seharusnya dibayar.
- NOMOR (18) : Diisi jenis, nomor, dan tanggal dokumen pengembalian.
- NOMOR (19) : Diisi nilai pengembalian.
- NOMOR (20) : Diisi jumlah nilai cukai spesifik dan advalorum yang seharusnya dibayar.
- NOMOR (21) : Diisi jumlah PPN hasil tembakau yang harus dibayar.
- NOMOR (22) : Diisi besarnya PNBPN yang harus dibayar.
- NOMOR (23) : Diisi jumlah pungutan negara lainnya yang harus dibayar.
- NOMOR (24) : Diisi nomor agenda penyerahan pita cukai.
- NOMOR (25) : Diisi tanggal penyerahan pita cukai.
- NOMOR (26) : Diisi nama petugas yang menyerahkan pita cukai.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- NOMOR (27) : Diisi nama pejabat yang memberikan persetujuan.
- NOMOR (28) : Diisi nama kota, tanggal, bulan, dan tahun permohonan.
- NOMOR (29) : Diisi tanda tangan, nama jelas pemohon, dan stempel perusahaan.
- NOMOR (30) : Diisi kantor tempat permohonan diajukan.
- NOMOR (31) : Diisi nama kota tempat kedudukan pabrik/importir.
- NOMOR (32) : Diisi nomor dan tanggal dokumen pemesanan pita cukai.
- NOMOR (33) : Diisi dengan angka, jumlah nilai cukai yang seharusnya dibayar.
- NOMOR (34) : Diisi dengan huruf, jumlah nilai cukai yang seharusnya dibayar
- NOMOR (35) : Diisi nomor dan tanggal SSPCP.
- NOMOR (36) : Diisi berdasarkan data dari buku rekening kredit.
- NOMOR (37) : Diisi tanggal jatuh tempo penundaan.
- NOMOR (38) : Diisi jenis jaminan yang diserahkan.
- NOMOR (39) : Diisi dengan angka, nilai jaminan yang diserahkan.
- NOMOR (40) : Diisi dengan huruf, nilai jaminan yang diserahkan.
- NOMOR (41) : Diisi nomor dan tanggal bukti penerimaan jaminan.
- NOMOR (42) : Diisi kota tempat kantor, tanggal, bulan, dan tahun.
- NOMOR (43) : Diisi tanda tangan, nama, NIP, dan stempel kantor.
- NOMOR (44) : Diisi nama yang menerima pita cukai.
- NOMOR (45) : Diisi alamat yang menerima pita cukai (sesuai tanda pengenal).
- NOMOR (46) : Diisi nama perusahaan/nama pengusaha pabrik/importir.
- NOMOR (47) : Diisi nomor dan tanggal dokumen pemesanan.
- NOMOR (48) : Diisi tanda tangan, nama, dan NIP pejabat yang menyerahkan pita cukai.
- NOMOR (49) : Diisi kota, tanggal, bulan, dan tahun diterima.
- NOMOR (50) : Diisi tanda tangan dan nama terang penerima pita cukai.
- NOMOR (51) : Diisi nama kantor tempat permohonan diajukan.
- NOMOR (52) : Diisi nomor dokumen pemesanan.
- NOMOR (53) : Diisi tanggal dokumen pemesanan pita cukai.
- NOMOR (54) : Diisi tanggal penyerahan pita cukai.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- NOMOR (55) : Diisi kota, tanggal, bulan, dan tahun penyerahan pita cukai.
- NOMOR (56) : Diisi tanda tangan, nama terang, NIP pejabat yang menyetujui penyerahan.

MENTERI KEUANGAN
ttd.
SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Umum

Kepala Bagian / Departemen

Antonius Suharto
NIP/060041107

